



KATALOG BPS : 1102002.1218.030

KECAMATAN SIPISPIS DALAM ANGKA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



Katalog BPS : 1102001.1218.030

KECAMATAN SIPISPIS DALAM ANGKA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

KECAMATAN SIPISPIS DALAM ANGKA 2014

No. Katalog : 1102001.1218.030
No. Publikasi : 12186.14.014
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 69

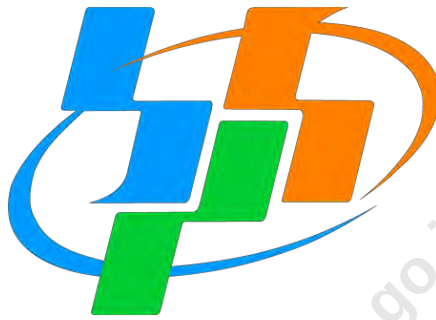
Tim Penyusun Naskah:

- Penanggung jawab : Dra. Enny Nuryani Nasution
- Penulis dan Pengolah Data : Efri Anwar
- Editor : Khrfesnha Putra Utama Siregar

Gambar Kulit:
Efri Anwar

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Boleh dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya



VISI dan MISI BPS

VISI:

“Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”

“the Agent of trustworthy statistical data for all”

MISI:

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan professional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Wejangan Statistik

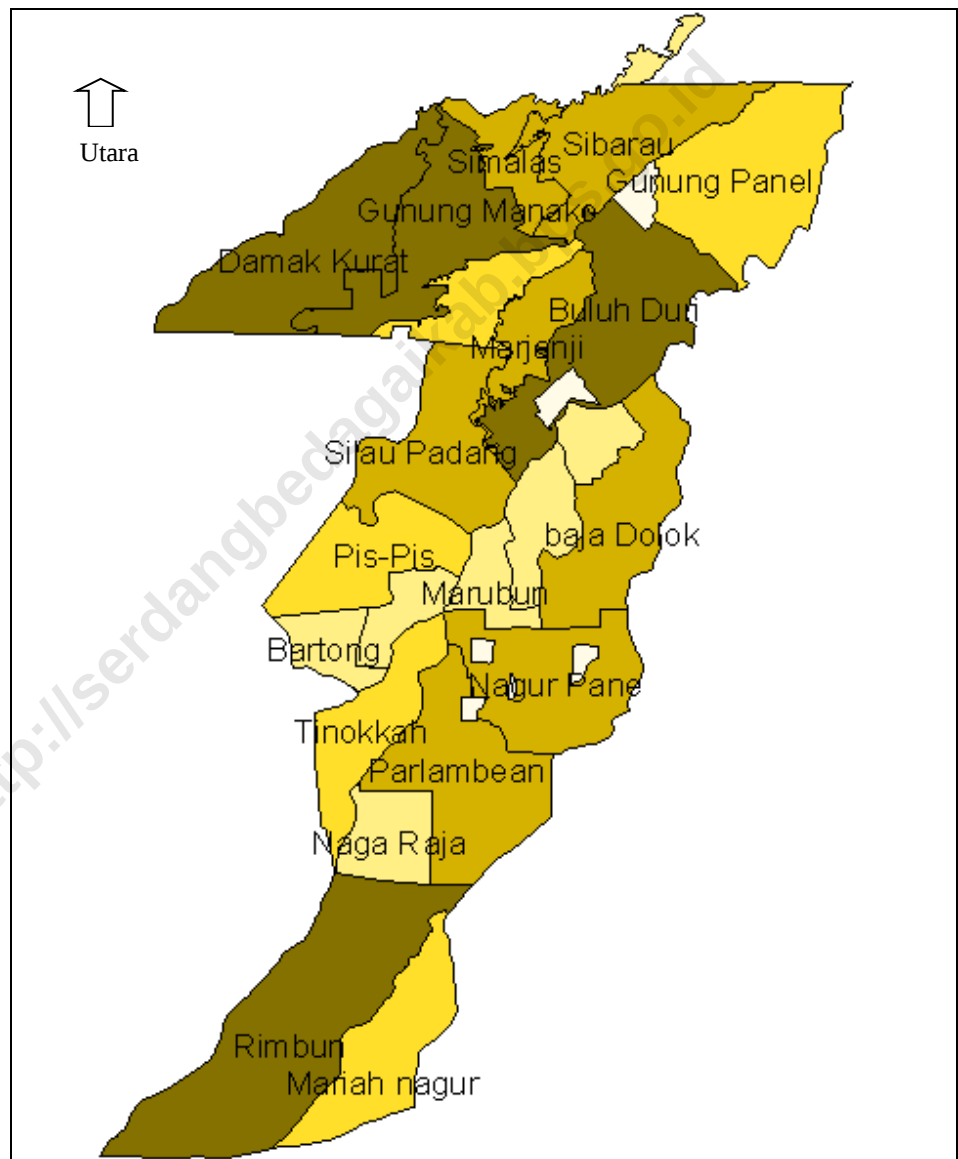
1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia .
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendeseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan .

SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI

1. Statistik resmi (*official statistics*) menyediakan elemen yang sangat penting untuk keperluan sistem informasi kependudukan, pemerintahan, perekonomian, kemasyarakatan/sosial, lingkungan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, statistik resmi harus bisa diakses oleh masyarakat luas (*equal access*), tanpa ada pilih kasih (*impartial*) atau diskriminatif.
2. Untuk menjamin objektivitas dan kepercayaan publik terhadap statistik resmi, institusi penyelenggara statistik harus jujur mengungkapkan metode dan prosedur pengumpulan datanya, pengolahannya, serta besar kesalahan sampling (*sampling error*) dan kesalahan bukan sampling (*nonsampling error*).
3. Untuk memfasilitasi penerjemahan data yang benar, institusi penyelenggara statistik harus menyajikan datanya sesuai dengan metode dan prosedur baku ilmiah (*scientific standards*) statistika.
4. Institusi statistik berhak mengomentari dan mengkritik penyalahgunaan dan kekeliruan interpretasi akan data statistik.
5. Data untuk keperluan statistik, dapat diperoleh dari berbagai sumber baik berupa data primer maupun sekunder melalui mekanisme sensus, survei dan kompromin (kompilasi produk administrasi).
6. Data individu yang dikumpulkan oleh institusi statistik harus dijamin kerahasiaannya, dan murni hanya untuk keperluan statistik.
7. Undang-Undang, regulasi dan pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam statistik resmi, harus diketahui dan terbuka untuk publik.
8. Koordinasi antara institusi penyelenggara statistik (BPS) dengan institusi penyelenggara statistik sektoral dan khusus, harus terjalin secara baik dan harmonis demi untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional.
9. Penggunaan konsep, klasifikasi, dan metode dalam statistik resmi harus berlaku secara universal agar statistik resmi yang dihasilkan terbanding antar wilayah dan antar waktu (*comparable and consistent*).
10. Kerjasama bilateral dan multilateral antar wilayah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Negara) dalam hal statistik, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan sistem statistik resmi antar wilayah tersebut.

(Bahan diadopsi dari *Handbook of Statistical Organization, Third Edition*, published by United Nations, New York, 2003, dan disederhanakan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, BPS Provinsi Sumatera Utara)

PETA KECAMATAN SIPISPIS



LAMBANG DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



PENGERTIAN LAMBANG DAERAH

- ◆ Padi dan kapas yang masing-masing berjumlah 25 butir sebagai simbol Kabupaten Serdang Bedagai adalah Kabupaten ke 25 di Provinsi Sumatera Utara.
- ◆ Keterangan gambar :
 - a. Satu buah bintang berwarna putih melambangkan Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten yang religius.
 - b. Satu buah persegi tujuh melambangkan tanggal 7 hari jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
 - c. Satu buah lingkaran di dalam segi tujuh melambangkan bulan 1 (Januari) bulan berdirinya Kabupaten Serdang Bedagai.
 - d. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat kabupaten Serdang Bedagai.
 - e. Dua tangan yang saling bersalaman melambangkan saling eratnya persatuan dan kesatuan serta keramah tamahan rakyat Kabupaten Serdang Bedagai.
- ◆ Keterangan gambar di dalam bagian-bagian :
 - a. Topi tradisional melayu dan keris melambangkan keanekaragaman dan etnis dan budaya yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai.
 - b. Dua helai daun padi dan empat tangkai padi melambangkan hasil-hasil pertanian yang dimiliki oleh Kabupaten Serdang Bedagai, dua helai daun padi melambangkan awal tahun 2004, dan empat tangkai padi melambangkan tahun jadinya Kabupaten Serdang Bedagai.

- c. Pohon sawit, karet dan coklat melambangkan hasil-hasil perkebunan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai.
- d. Laut, sampan dan pulau melambangkan potensi kelautan dan objek wisata bahari di Kabupaten Serdang Bedagai.
- e. Roda gigi dan pabrik melambangkan industri dan tenaga kerja modern, dinamis, dan kompetitif.
- f. Pita putih bertuliskan "TANAH BERTUAH NEGERI BERADAT" yang bermakna Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten yang bertuah (beruntung), dan masyarakatnya adalah masyarakat yang beradat (berbudi pekerti yang luhur).

- ◆ Warna yang terkandung didalam Logo Daerah mengandung arti :
 - a. Kuning melambangkan keagungan dan kemuliaan
 - b. Hijau melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.
 - c. Putih melambangkan kesucian dan kebersihan.
 - d. Merah melambangkan kebenaran, keberanian dan semangat yang tinggi.
 - e. Biru melambangkan kesejukan dan keindahan.
 - f. Hitam melambangkan keteguhan.

VISI DAN MISI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

"Mewujudkan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai kabupaten terbaik dengan masyarakat yang Pancasila, Religius, Modern, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan"

Misi

Untuk mencapai visi disusun misi Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparansi) dan pertanggungjawaban (akuntabilitas).
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius, berdaya saing, inovatif, dan profesional.
3. Mengembangkan perekonomian dalam wilayah pembangunan berdasarkan potensi sumber daya alam (SDA) yang berwawasan lingkungan.
4. Meningkatkan pembangunan pedesaan dengan pola partisipatif melalui gerakan pembangunan swadaya rakyat.
5. Mendorong terciptanya stabilitas keamanan dan ketertiban guna mewujudkan ketenteraman masyarakat yang dinamis dengan menjunjung hak asasi manusia dan demokrasi.

KATA SAMBUTAN

Salah satu syarat untuk memberhasikan pembangunan adalah adanya perencanaan yang baik, sistematis, terpadu dan menyeluruh . Perencanaan yang baik itu harus didukung oleh tersedianya data statistik yang lengkap, cermat, terpercaya dan netral serta dapat menggambarkan situasi maupun kegiatan berbagai bidang, baik bidang sosial, ekonomi, kesejahteraan dan lain sebagainya.

Penerbitan Buku Kecamatan Sipispis dalam Angka Tahun 2014 ini merupakan edisi yang ke sekian kalinya. Saya sangat menyambut gembira atas terbitnya publikasi ini sebagai wujud usaha nyata dari Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Sipispis untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan melalui penyediaan data statistik.

Sejalan dengan laju pembangunan yang telah dilakukan sesuai dengan era otonomi daerah, maka terasa kebutuhan data statistik yang beraneka ragam semakin meningkat. Untuk itu, kepada KSK Sipispis diminta agar tetap meningkatkan karyanya dengan mutu yang dapat dihandalkan.

Kepada semua instansi/dinas/jawatan yang ada di wilayah Kecamatan Sipispis, saya anjurkan agar selalu membuat data statistik yang berdaya guna dan berhasil guna, dan kemudian memberikan data statistik dimaksud kepada KSK Sipispis untuk dihimpun dalam Buku Kecamatan Dalam Angka.

Kiranya publikasi Kecamatan dalam Angka 2014 ini bermanfaat bagi kita dan para pengguna data lainnya.

Sipispis, Oktober 2014
Camat Sipispis

Mhd. Syarif Sitepu, SE
Nip. 19610523 198303 1 003

KATA PENGANTAR

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perkembangan kemajuan dalam bidang pembangunan baik bersifat nasional maupun regional, dimana pelaksanaannya tidak hanya sekedar dibangun dalam jangka panjang maupun jangka pendek, tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat Indonesia.

Sebagai dasar dalam setiap perencanaan pembangunan dibutuhkan data statistik yang lengkap, untuk itu kami mencoba mengumpulkan, mengolah serta menyajikan data statistik dengan menerbitkan Buku Kecamatan Sipispis dalam Angka Tahun 2014.

Kami menyadari bahwa buku ini tentunya masih belum sempurna, baik mengenai isi maupun kualitasnya, namun telah menambah perbendaharaan di tingkat kecamatan.

Kepada semua Instansi/Dinas Jawatan yang telah turut serta mengembangkan data statistik untuk dihimpun dalam Buku Kecamatan Sipispis ini kami ucapkan terima kasih diiringi harapan semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi statistik tahunan ini.

Kiranya Buku Kecamatan Sipispis dalam Angka 2014 ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

Sipispis, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan
Sipispis,

Efri Anwar
Nip. 19720727 200701 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Sipispis	iii
Lambang Daerah Kabupaten Serdang Bedagai	iv
Visi dan Misi Kabupaten Serdang Bedagai	vi
Kata Sambutan Camat Sipispis	vii
Kata Pengantar KSK Sipispis	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xiii
Sejarah Singkat Kecamatan Sipispis	xiv
 Bab 1. Geografi	 1
Bab 2. Pemerintahan	4
Bab 3. Penduduk dan Tenaga Kerja	6
Bab 4. Sosial	19
Bab 5. Pertanian	42
Bab 6. Perdagangan	49
 Lampiran	 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Sipispis.....	1
Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Kantor Desa di Kecamatan Sipispis Tahun 2013	2
Tabel 1.3 Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Tahun 2013.....	3
Tabel . 2.1 Jumlah Dusun dan Kepala Dusun di Kecamatan Sipispis Tahun 2013	5
Tabel . 3.1 Luas Desa. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km2 di Kecamatan Sipispis Tahun 2013.....	7
Tabel . 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2013.....	8
Tabel . 3.3 Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Tahun 2013	9
Tabel . 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Laki-laki).....	10
Tabel . 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Perempuan)	13
Tabel . 3.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Laki-laki + Perempuan)	16
Tabel . 4.1 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah Tahun 2013.....	20
Tabel . 4.2 Jumlah Tenaga Guru SD Ingub dan SD inpres Tahun 2013.....	21
Tabel . 4.3 Jumlah Murid SD Inpres Menurut Desa dan Kelas Tahun 2013	22

Tabel . 4.4	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah Tahun 2013.....	24
Tabel . 4.5	Jumlah Sekolah. Murid SMP Negeri Menurut Kelas Tahun 2013	25
Tabel . 4.6	Jumlah Sekolah Murid SMP Swasta Menurut Kelas Tahun 2013	26
Tabel . 4.7	Jumlah Sekolah Murid SMU Menurut Kelas Tahun 2013.....	27
Tabel . 4.8	Jumlah Sekolah Murid SMK Menurut Kelas Tahun 2013.....	28
Tabel . 4.9	Jumlah Sekolah. Gedung. dan Tenaga Guru Madrasah Tsanawiyah Tahun 2013	28
Tabel . 4.10	Jumlah Sekolah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kelas Tahun 2013.....	30
Tabel . 4.11	Jumlah Sekolah Murid Madrasah Aliyah Menurut Kelas Tahun 2013..	31
Tabel . 4.12	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2013.....	32
Tabel . 4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa Tahun 2013.....	33
Tabel . 4.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor KB Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Tahun 2013	34
Tabel . 4.15	Jumlah Penderita Cacat. Usia Jompo Menurut Desa Tahun 2013	36
Tabel . 4.16	Jumlah Karang Taruna dan Anggotanya Menurut Desa Tahun 2013..	37
Tabel . 4.17	Jumlah TV Umum dan TV Pribadi Menurut Desa Tahun 2013	38
Tabel . 4.18	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2013.....	39
Tabel . 4.19	Jumlah Khotib. Imam. dan Mubailgh Menurut Desa Tahun 2013	40
Tabel . 4.20	Jumlah Nikah. Cerai. Rujuk. dan Talak Menurut Desa Tahun 2013	41
Tabel . 5.1	Penggunaan Tanah di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Ha)	43

Tabel . 5.2	Luas Tanaman Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat Tahun 2013 (Ha)	44
Tabel . 5.3	Banyaknya Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2013	45
Tabel . 5.4	Banyaknya Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2013	46
Tabel . 5.5	Banyaknya Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2013	47
Tabel . 5.6	Luas Panen. Jumlah Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa Tahun 2013	48
Tabel . 6.1	Jumlah Usaha Kedai Kopi, Kedai Nasi Menurut Desa Tahun 2013	50
Tabel . 6.2	Jumlah Pekerja Jasa Perorangan di Kecamatan Sipispis Tahun 2013	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Timbangan, Takaran dan Ukuran Sistem Metrik.....	52
Lampiran 2. Timbangan, Takaran dan Ukuran Termasuk Jenis Lain dari Sistem Metrik.....	54
Lampiran 3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik	58

SEJARAH SINGKAT KECAMATAN SIPISPIS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Saat berdirinya Kabupaten Serdang Sebelum pecahnya perang dunia kedua. pemerintahan di Sipispis dipimpin oleh seorang Raja yang bernama Raja Paya Bokkot Saragih yang berkedudukan di Sampang Buah. Kemudian datanglah salah seorang Keturunan Raja dari Pematang Raya dan meminta sebidang tanah kepada Raja Sampang Buah. Kemudian diberikan oleh Raja Sampang Buha kepada keturunan Raja Raya yang bernama Satia Purba.

Pada akhirnya kerajaan Sampang Buah direbut oleh Raja Kalam Satia Purba. dan diperintah langsung oleh Raja Kalam Satia Purba dan yang terakhir dipegang oleh cucunya Tuan Jariangan Purba.

Sesudah pecahnya perang dunia kedua. dan timbullah zaman kemerdekaan Republik Indonesia. Kerajaan Sipispis berubah menjadi Kecamatan sampai sekarang.

Nama-nama Camat yang pernah bertugas di Kecamatan Sipispis adalah:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Tuan Ottan Purba | 12. Rahmat Silangit |
| 2. Tengku Tokoh | 13. Ali Yacub Sinaga. BA |
| 3. Saiman Sinaga | 14. Yahya Simarmata. BA |
| 4. Abdul kadir Nst | 15. Ketaren |
| 5. Tuan Unan Purba | 16. Drs. Jamal Agustar |
| 6. Tuan Senan Purba | 17. Drs. Fajar Simbolon |
| 7. Karim Girsang | 18. Drs. Akmal. |
| 8. Miswan. BA | 19. Pribadi Paranginangin |
| 9. Maruap Purba | 20. Mhd. Syarif Sitepu |
| 10. Darmansyah. BA | |
| 11. Drs. Anggiat P. Lubis | |

Bab 1

Geografi

Bab 1. Geografi

Tabel 1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Sipispis

1. Letak Dan Batas Wilayah

Wilayah Kecamatan Sipispis adalah salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai yang jaraknya sekitar 51 Km dari Ibukota kabupaten di Sei Rampah.

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kec. Dolok Masihul dan Kec. Tebing Tinggi
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Simalungun
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kec. Dolok Merawan dan Kec. Tebing Tinggi
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Simalungun

Kecamatan Sipispis terdiri dari 20 Desa yang didalamnya terdapat 115 Dusun.

2. Luas Kecamatan Sipispis.

Wilayah Kecamatan Sipispis mempunyai Luas $\pm 145\,259\text{ km}^2$.

Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Kantor Desa di Kecamatan Sipispis Tahun 2013

No.	Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
01.	Rimbun	10
02.	Mariah Nagur	36
03.	Parlambean	7
04.	Bartong	4
05.	Nagaraja	8
06.	Tinokkah	6
07.	Nagur Pane	6
08.	Baja Dolok	6
09.	Pispis	5
10.	Marubun	5
11.	Serbananti	2
12.	Sipispis	0,25
13.	Silau Padang	2
14.	Marjanji	6
15.	Buluh Duri	11
16.	Gunung Monako	22
17.	Damak Urat	24
18.	Simalas	25
19.	Sibarau	25
20.	Gunung Pane	12

Sumber: Kepala Desa Kec.Sipispis

Tabel 1.3 Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Tahun 2013

No.	D e s a	Luas (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)		
01.	Rimbun	6 840	4.71
02.	Mariah Nagur	33 387	22.98
03.	Parlambean	1 460	1.01
04.	Bartong	7 170	4.94
05.	Nagaraja	1 119	0.77
06.	Tinokkah	7 240	4.98
07.	Nagur Pane	1 460	1.01
08.	Baja Dolok	6 980	4.81
09.	Pispis	8 510	5.86
10.	Marubun	7 050	4.85
11.	Serbananti	7 380	5.08
12.	Sipispis	7 780	5.36
13.	Silau Padang	6 850	4.72
14.	Marjanji	8 820	6.07
15.	Buluh Duri	1 461	1.01
16.	Gunung Monako	1 459	1.00
17.	Damak Urat	7 460	5.14
18.	Simalas	7 920	5.45
19.	Sibarau	1 455	1.00
20.	Gunung Pane	13 458	98.26
		145 259	100.00

Sumber: Kepala Desa Kec. Sipispis

Bab 2

Pemerintahan

Bab 2. Pemerintahan

Kecamatan Sipispis terdiri dari 20 desa dan 115 dusun. Dari 20 desa tersebut, Desa Marjanji adalah Desa yang memiliki dusun yang paling banyak, yaitu : sebanyak 14 dusun padahal apabila dilihat dari luas desanya, -

desa Marjanji bukan merupakan Desa yang terluas. Adapun luas Desa Marjanji adalah : 8.820 Km² sedangkan Desa Maria nagur seluas : 33,387 km² yang merupakan Desa terluas hanya memiliki 6 dusun. Desa Sibarau dan Desa Naga raja adalah Desa yang memiliki dusun paling sedikit yakni masing-masing desa hanya terdiri dari 2 dusun.

Tabel 2.1 Jumlah Dusun dan Kepala Dusun di Kecamatan Sipispis Tahun 2013

No.	D e s a	Jumlah Dusun	Jumlah Kepala Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rimbun	4	4
02.	Mariah Nagur	6	6
03.	Parlambean	4	4
04.	Bartong	4	4
05.	Nagaraja	2	2
06.	Tinokkah	7	7
07.	Nagur Pane	4	4
08.	Baja Dolok	5	5
09.	Pispis	6	6
10.	Marubun	6	6
11.	Serbananti	4	4
12.	Sipispis	7	7
13.	Silau Padang	6	6
14.	Marjanji	14	14
15.	Buluh Duri	7	7
16.	Gunung Monako	4	4
17.	Damak Urat	13	13
18.	Simalas	6	6
19.	Sibarau	2	2
20.	Gunung Pane	4	4
Jumlah		115	115

Sumber: Kepala Desa Kec.Sipispis

Bab 3

Penduduk & Tenaga Kerja

Bab 3. Penduduk dan Tenaga Kerja

Kecamatan Sipispis memiliki luas wilayah : 145,259 Km² yang dihuni oleh sekitar : 32.225 penduduk atau setiap 1 Km dihuni oleh 221 penduduk.

Desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Buluh dur i yakni dalam 1 Km² dihuni oleh 2.092 jiwa. Sedangkan Desa Maria nagur adalah merupakan Desa yang paling jarang penduduknya yakni dalam setiap 1 Km² dihuni oleh 38 jiwa.

Sex Ratio di Kecamatan Sipispis sebesar 103, artinya setiap 100 org perempuan terdapat 103 orang laki-laki. Rata – rata Anggota Rumahtangga di Kecamatan Sipispis sebesar 3.9, artinya dalam 1 Rumahtangga terdapat ayah, ibu dan 2 orang anak.

Tabel 3.1 Luas Desa. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km² di Kecamatan Sipispis Tahun 2013

No.	D e s a	Luas Desa (Km ²)	Banyaknya Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	6,840	1.421	207
02.	Mariah Nagur	33,387	1.276	38
03.	Parlambean	1,460	692	473
04.	Bartong	7,170	976	136
05.	Nagaraja	1,119	772	689
06.	Tinokkah	7,240	2.658	367
07.	Nagur Pane	1,460	1.241	850
08.	Baja Dolok	6,980	1.263	180
09.	Pispis	8,510	819	96
10.	Marubun	7,050	1.460	207
11.	Serbananti	7,380	1.525	206
12.	Sipispis	7,780	1.557	200
13.	Silau Padang	6,850	1.412	206
14.	Marjanji	8,820	3.878	439
15.	Buluh Duri	1,461	3.057	2092
16.	Gunung Monako	1,459	973	666
17.	Damak Urat	7,460	2.784	373
18.	Simalas	7,920	2.666	336
19.	Sibarau	1,455	472	324
20.	Gunung Pane	13,458	1.320	98
Jumlah		145,259	32.225	7777

Sumber: BPS Kab. Serdang Bedagai (Penduduk Pertengahan tahun 2014)

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2013

No.	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)			
01.	Rimbun	749	672	1.421	111,5
02.	Mariah Nagur	673	603	1.276	111,6
03.	Parlambean	366	326	692	112,3
04.	Bartong	499	480	979	104,0
05.	Nagaraja	389	383	772	101,6
06.	Tinokkah	1.346	1.312	2.658	102,6
07.	Nagur Pane	651	590	1.241	110,3
08.	Baja Dolok	629	634	1.263	99,3
09.	Pispis	414	405	819	102,2
10.	Marubun	754	706	1.460	106,8
11.	Serbananti	773	752	1.525	102,8
12.	Sipispis	774	783	1.557	98,9
13.	Silau Padang	738	674	1.412	109,5
14.	Marjanji	1.936	1.942	3.878	99,7
15.	Buluh Duri	1.562	1.495	3.057	104,5
16.	Gunung Monako	500	473	973	105,7
17.	Damak Urat	1.419	1.365	2.784	104,0
18.	Simalas	1.324	1.342	2.666	98,7
19.	Sibarau	253	219	472	115,5
20.	Gunung Pane	675	645	1.320	104,7
Jumlah		16.424	15.801	32.225	103,3

Sumber: BPS Kab. Serdang Bedagai (Penduduk Pertengahan tahun 2014)

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Tahun 2013

No.	D e s a	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	353	1.421	4,0
02.	Mariah Nagur	323	1.276	4,0
03.	Parlambean	166	692	4,2
04.	Bartong	223	979	4,4
05.	Nagaraja	201	772	3,8
06.	Tinokkah	685	2.658	3,9
07.	Nagur Pane	318	1.241	3,9
08.	Baja Dolok	325	1.263	3,9
09.	Pispis	201	819	4,1
10.	Marubun	372	1.460	3,9
11.	Serbananti	363	1.525	4,2
12.	Sipispis	376	1.557	4,1
13.	Silau Padang	336	1.412	4,2
14.	Marjanji	969	3.878	4,0
15.	Buluh Duri	843	3.057	3,6
16.	Gunung Monako	274	973	3,6
17.	Damak Urat	758	2.784	3,7
18.	Simalas	739	2.666	3,6
19.	Sibarau	133	472	3,5
20.	Gunung Pane	358	1.320	3,7
Jumlah		8.316	32.225	3,9

Sumber: BPS Kab. Serdang Bedagai (Penduduk Pertengahan tahun 2014)

Tabel 3.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Laki-laki)

No.	Desa	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	77	63	75	75	57	60
02.	Mariah Nagur	73	62	61	53	54	60
03.	Parlambean	43	44	27	20	45	48
04.	Bartong	45	31	35	32	33	33
05.	Nagaraja	152	123	117	114	121	116
06.	Tinokkah	81	65	50	38	30	35
07.	Nagur Pane	80	54	66	47	51	59
08.	Baja Dolok	65	54	56	55	61	60
09.	Pispis	41	35	37	43	29	32
10.	Marubun	77	66	62	71	71	73
11.	Serbananti	79	70	70	73	74	68
12.	Sipispis	88	78	61	67	58	70
13.	Silau Padang	82	68	59	62	65	70
14.	Marjanji	184	247	222	128	134	95
15.	Buluh Duri	178	148	129	113	112	111
16.	Gunung Monako	57	44	42	46	46	45
17.	Damak Urat	170	134	115	155	128	166
18.	Simalas	137	134	132	116	124	131
19.	Sibarau	29	20	20	25	22	26
20.	Gunung Pane	78	67	59	58	65	58
Jumlah		1 816	1 603	1 495	1 388	1 377	1 415

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.4 Lanjutan

No.	Desa	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01.	Rimbun	59	58	47	62	82	26
02.	Mariah Nagur	51	37	41	43	50	34
03.	Parlambean	30	25	27	19	30	3
04.	Bartong	27	21	24	26	24	20
05.	Nagaraja	103	73	75	87	99	67
06.	Tinokkah	61	38	44	30	15	5
07.	Nagur Pane	56	36	41	39	39	30
08.	Baja Dolok	44	35	33	43	50	28
09.	Pispis	25	25	27	33	42	24
10.	Marubun	53	42	41	48	52	38
11.	Serbananti	56	43	45	49	58	35
12.	Sipispis	57	49	42	49	54	40
13.	Silau Padang	51	42	48	40	54	43
14.	Marjanji	182	147	195	157	118	49
15.	Buluh Duri	126	113	91	109	128	74
16.	Gunung Monako	35	28	32	34	33	23
17.	Damak Urat	92	78	79	75	81	48
18.	Simalas	98	83	76	74	81	54
19.	Sibarau	17	13	13	15	19	14
20.	Gunung Pane	52	40	41	41	32	34
Jumlah		1 274	1 029	1 063	1 075	1 138	689

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.4 Lanjutan

No.	Desa	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01.	Rimbun	2	2	3	2	749
02.	Mariah Nagur	16	13	15	11	673
03.	Parlambean	5	0	0	0	366
04.	Bartong	11	11	11	6	389
05.	Nagaraja	31	23	23	24	1 346
06.	Tinokkah	4	4	0	0	499
07.	Nagur Pane	16	11	17	10	651
08.	Baja Dolok	16	10	13	7	629
09.	Pispis	10	4	4	3	414
10.	Marubun	18	16	16	11	754
11.	Serbananti	18	14	12	9	773
12.	Sipispis	19	13	14	16	774
13.	Silau Padang	18	13	10	13	738
14.	Marjanji	24	25	0	27	1 936
15.	Buluh Duri	45	24	25	38	1 562
16.	Gunung Monako	12	8	7	8	500
17.	Damak Urat	24	34	22	20	1 419
18.	Simalas	36	18	17	15	1 324
19.	Sibarau	7	6	4	3	253
20.	Gunung Pane	16	12	14	7	675
Jumlah		347	258	227	230	16 424

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Perempuan)

No.	Desa	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	66	64	66	65	65	55
02.	Mariah Nagur	63	57	55	45	40	46
03.	Parlambean	58	36	24	27	23	41
04.	Bartong	40	31	39	33	24	29
05.	Nagaraja	132	112	106	108	91	113
06.	Tinokkah	62	88	59	45	17	39
07.	Nagur Pane	47	56	60	45	41	53
08.	Baja Dolok	60	55	59	56	50	47
09.	Pispis	37	38	42	35	26	22
10.	Marubun	65	53	63	56	51	53
11.	Serbananti	76	64	78	61	56	55
12.	Sipispis	85	76	75	55	54	67
13.	Silau Padang	68	56	64	58	53	54
14.	Marjanji	264	237	194	140	136	112
15.	Buluh Duri	190	148	154	93	102	111
16.	Gunung Monako	45	49	46	44	38	32
17.	Damak Urat	158	150	125	98	128	116
18.	Simalas	152	130	123	108	94	117
19.	Sibarau	23	19	15	17	18	17
20.	Gunung Pane	70	60	60	47	43	52
Jumlah		1 761	1 580	1 507	1 236	1 149	1 228

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Lanjutan

No.	D e s a	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01.	Rimbun	39	48	58	80	48	2
02.	Mariah Nagur	45	39	38	45	43	31
03.	Parlambean	22	22	14	38	9	9
04.	Bartong	26	25	24	24	24	19
05.	Nagaraja	94	73	86	95	95	76
06.	Tinokkah	45	50	29	25	5	0
07.	Nagur Pane	45	49	39	40	38	26
08.	Baja Dolok	42	36	45	49	43	34
09.	Pispis	31	25	30	43	34	19
10.	Marubun	46	44	42	51	53	46
11.	Serbananti	51	45	48	52	55	37
12.	Sipispis	57	50	48	57	57	38
13.	Silau Padang	49	40	38	47	53	34
14.	Marjanji	155	206	190	110	84	51
15.	Buluh Duri	118	101	85	109	92	70
16.	Gunung Monako	29	33	25	35	32	22
17.	Damak Urat	98	73	86	79	78	45
18.	Simalas	88	76	78	105	78	53
19.	Sibarau	12	12	11	17	21	14
20.	Gunung Pane	47	42	42	36	46	27
Jumlah		1 140	1 092	1 057	1 136	988	653

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Lanjutan

No.	Desa	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01.	Rimbun	8	7	0	2	672
02.	Mariah Nagur	14	20	8	14	603
03.	Parlambean	0	0	0	3	326
04.	Bartong	16	14	7	6	383
05.	Nagaraja	34	39	27	33	1 312
06.	Tinokkah	8	5	0	4	480
07.	Nagur Pane	18	16	9	8	590
08.	Baja Dolok	17	17	11	13	634
09.	Pispis	9	6	3	4	405
10.	Marubun	27	24	15	16	706
11.	Serbananti	22	22	15	16	752
12.	Sipispis	17	19	12	17	783
13.	Silau Padang	14	20	9	15	674
14.	Marjanji	20	0	30	13	1 942
15.	Buluh Duri	36	34	19	33	1 495
16.	Gunung Monako	13	13	8	8	473
17.	Damak Urat	57	38	18	18	1 365
18.	Simalas	39	34	38	28	1 342
19.	Sibarau	7	7	4	4	219
20.	Gunung Pane	26	20	11	14	645
Jumlah		405	353	246	270	15 801

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Laki-laki+Perempuan)

No.	D e s a	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	141	127	141	140	122	115
02.	Mariah Nagur	135	119	116	98	94	106
03.	Parlambean	101	80	51	47	68	89
04.	Bartong	86	62	74	65	57	62
05.	Nagaraja	281	235	223	222	212	229
06.	Tinokkah	142	152	109	83	47	74
07.	Nagur Pane	126	110	126	92	92	112
08.	Baja Dolok	124	109	115	111	111	107
09.	Pispis	78	74	79	78	55	54
10.	Marubun	142	119	125	127	122	126
11.	Serbananti	154	134	148	134	130	123
12.	Sipispis	171	154	136	122	112	137
13.	Silau Padang	152	124	123	120	118	124
14.	Marjanji	447	480	416	268	266	207
15.	Buluh Duri	369	296	283	206	214	222
16.	Gunung Monako	102	94	88	90	84	77
17.	Damak Urat	330	284	240	250	256	281
18.	Simalas	292	264	255	224	218	245
19.	Sibarau	53	39	35	42	40	43
20.	Gunung Pane	151	127	119	105	108	110
Jumlah		3 577	3 183	3 002	2 624	2 526	2 643

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Lanjutan

No.	Desa	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01.	Rimbun	98	106	105	142	130	28
02.	Mariah Nagur	96	76	79	88	93	65
03.	Parlambean	52	47	41	57	39	12
04.	Bartong	53	46	48	50	48	39
05.	Nagaraja	197	146	161	182	194	143
06.	Tinokkah	106	88	73	55	20	5
07.	Nagur Pane	101	85	80	79	77	56
08.	Baja Dolok	86	71	78	92	93	62
09.	Pispis	56	50	57	76	76	43
10.	Marubun	99	86	83	99	105	84
11.	Serbananti	107	88	93	101	113	72
12.	Sipispis	114	99	90	106	111	78
13.	Silau Padang	100	82	86	87	107	77
14.	Marjanji	337	359	387	268	202	100
15.	Buluh Duri	244	214	176	218	217	144
16.	Gunung Monako	64	61	57	69	65	45
17.	Damak Urat	190	151	165	154	159	93
18.	Simalas	186	159	154	179	159	107
19.	Sibarau	29	25	24	32	40	28
20.	Gunung Pane	99	82	83	77	78	61
Jumlah		2 414	2 121	2 120	2 211	2 126	1,342

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Lanjutan

No.	Desa	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01.	Rimbun	10	9	3	4	1 421
02.	Mariah Nagur	30	33	23	25	1 276
03.	Parlambean	5	0	0	3	692
04.	Bartong	27	25	18	12	772
05.	Nagaraja	65	60	50	58	2 658
06.	Tinokkah	12	9	0	4	979
07.	Nagur Pane	34	27	26	18	1 241
08.	Baja Dolok	33	27	24	20	1 263
09.	Pispis	19	10	7	7	819
10.	Marubun	45	40	31	27	1 460
11.	Serbananti	40	36	27	25	1 525
12.	Sipispis	36	32	26	33	1 557
13.	Silau Padang	32	33	19	28	1 412
14.	Marjanji	44	25	32	40	3 878
15.	Buluh Duri	81	58	44	71	3 057
16.	Gunung Monako	25	21	15	16	973
17.	Damak Urat	84	69	40	38	2 784
18.	Simalas	74	52	55	43	2 666
19.	Sibarau	14	13	8	7	472
20.	Gunung Pane	42	32	25	21	1 320
Jumlah		752	611	473	500	32 225

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Bab 4

Sosial

Bab 4. Sosial

Kebutuhan akan sekolah dasar di Kecamatan Sipispis dapat dikatakan sudah dapat terpenuhi. hal ini terlihat dari ketersediaan sarana sekolah dasar yang ada di masing-masing desa. Dari 20 Desa di kecamatan Sipispis, Desa Buluh Duri adalah yang memiliki jumlah sekolah terbanyak yakni ada 4 Sekolah dasar yang terdiri dari sekolah igub dan impres yang masing-masing berjumlah 24 dan 25 tenaga pengajar di sekolah tersebut.

Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) di kecamatan Sipispis berjumlah 8, yang terdiri dari 3 SLTP Negeri dan 5 SLTP Swasta. Lokasi SLTP tersebut berada di Desa : Gunung Monako, Sibarau, Buluh Duri, Sipispis, Nagur Pane dan Desa Tinokah sedangkan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 3 yaitu : 1 di Desa Buluh duri dan 2 ada di Desa Nagur Pane sama halnya dengan Sekolah

menengah kejuruan (SMK) 2 ada di Desa Nagur Pane dan 1 di Desa Sipispis.

Sekolah Madrasah tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) juga ada di Kecamatan Sipispis. Jumlah Mts ada 3 sedangkan MA ada 2. keberadaan fasilitas kesehatan meliputi : 1 puskesmas, 6 puskesmas, 7 posyandu dan 61 posyandu, sedangkan pasangan usia subur (PUS) 4.818 dari jumlah PUS tersebut yang menjadi peserta KB aktif sebanyak : 3.854 dan sebagian besar PUS menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik yaitu : 1.913.

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah Dasar menurut Status Sekolah Tahun 2014

No.	D e s a	Ingub	Inpres	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	1	1
02.	Mariah Nagur	-	1	1
03.	Parlambean	-	1	1
04.	Bartong	-	1	1
05.	Nagaraja	-	1	1
06.	Tinokkah	-	2	2
07.	Nagur Pane	2	1	3
08.	Baja Dolok	-	1	1
09.	Pispis	-	1	1
10.	Marubun	1	1	2
11.	Serbananti	-	1	1
12.	Sipispis	2	-	2
13.	Silau Padang	-	2	2
14.	Marjanji	1	1	2
15.	Buluh Duri	1	3	4
16.	Gunung Monako	2	1	3
17.	Damak Urat	-	1	1
18.	Simalas	-	2	2
19.	Sibarau	1	-	1
20.	Gunung Pane	1	1	2
Jumlah		11	24	34

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Guru SD Ingub dan SD Inpres Tahun 2013

No.	D e s a	SD Ingub		SD Inpres		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	-	-	4	9	13
02.	Mariah Nagur	-	-	2	6	9
03.	Parlambean	-	-	2	7	9
04.	Bartong	-	-	2	12	14
05.	Nagaraja	-	-	4	7	11
06.	Tinokkah	-	-	6	15	21
07.	Nagur Pane	3	13	4	10	30
08.	Baja Dolok	-	-	2	8	10
09.	Pispis	-	-	2	5	7
10.	Marubun	2	10	3	8	23
11.	Serbananti	-	-	4	5	9
12.	Sipispis	10	8	-	-	18
13.	Silau Padang	-	-	7	10	17
14.	Marjanji	4	10	3	9	26
15.	Buluh Duri	4	20	6	19	49
16.	Gunung Monako	5	12	5	12	34
17.	Damak Urat	-	-	1	10	11
18.	Simalas	5	6	4	10	25
19.	Sibarau	1	6	-	-	7
20.	Gunung Pane	2	8	4	4	18
Jumlah		36	93	65	169	363

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.3 Jumlah Murid SD Inpres menurut Desa dan Kelas Tahun 2013

No	D e s a	Jumlah SD	Jumlah Murid					
			Kelas I		Kelas II		Kelas III	
			LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Rimbun	1	45	20	16	16	15	15
02.	Mariah Nagur	1	9	13	14	5	11	7
03.	Parlambean	1	9	11	3	6	11	8
04.	Bartong	1	21	14	11	11	13	14
05.	Nagaraja	1	12	14	11	14	12	4
06.	Tinokkah	2	27	30	27	24	16	23
07.	Nagur Pane	3	21	19	22	14	22	13
08.	Baja Dolok	1	3	5	11	3	7	3
09.	Pispis	1	5	5	2	5	6	6
10.	Marubun	2	18	14	16	14	12	17
11.	Serbananti	1	11	9	9	9	8	12
12.	Sipispis	2	17	14	16	18	18	13
13.	Silau Padang	2	13	12	18	9	13	12
14.	Marjanji	2	15	12	13	15	10	7
15.	Buluh Duri	4	81	56	61	45	56	42
16.	Gunung Monako	3	16	16	10	18	14	11
17.	Damak Urat	1	4	15	16	18	10	11
18.	Simalas	2	20	16	19	22	19	18
19.	Sibarau	1	13	17	16	14	12	13
20.	Gunung Pane	2	18	15	13	15	17	8
Jumlah		34	408	351	342	312	317	282

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.3 Lanjutan

No.	D e s a	Jumlah SD	Jumlah Murid					
			Kelas IV		Kelas V		Kela VI	
			LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Rimbun	1	31	23	19	22	10	16
02.	Mariah Nagur	1	7	6	5	8	5	15
03.	Parlambean	1	11	9	11	10	12	5
04.	Bartong	1	14	11	9	20	14	8
05.	Nagaraja	1	10	14	16	9	12	13
06.	Tinokkah	2	25	25	17	31	22	20
07.	Nagur Pane	3	29	23	19	24	29	21
08.	Baja Dolok	1	7	5	8	2	4	4
09.	Pispis	1	9	1	4	3	7	5
10.	Marubun	2	14	20	17	16	19	15
11.	Serbananti	1	16	14	14	19	19	16
12.	Sipispis	2	11	21	12	21	12	17
13.	Silau Padang	2	18	11	14	12	10	7
14.	Marjanji	2	7	9	10	7	13	10
15.	Buluh Duri	4	41	47	47	56	60	57
16.	Gunung Monako	3	16	13	21	22	18	20
17.	Damak Urat	1	10	16	15	12	10	10
18.	Simalas	2	18	15	13	22	19	19
19.	Sibarau	1	16	13	12	9	16	9
20.	Gunung Pane	2	13	12	11	9	19	10
Jumlah		34	345	331	309	341	341	303

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Menengah Pertama menurut Status Sekolah Tahun 2013

No.	D e s a	SMP Negeri	SMP Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-
06.	Tinokkah	-	1	1
07.	Nagur Pane	-	3	3
08.	Baja Dolok	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-
12.	Sipispis	1	-	1
13.	Silau Padang	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	-	1
16.	Gunung Monako	-	1	1
17.	Damak Urat	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-
19.	Sibarau	1	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-
Jumlah		3	5	8

Sumber: Kantor Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Murid SMP Negeri menurut Kelas Tahun 2013

No.	D e s a	Jlh. Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	51	47	47	39	37	47	268
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	55	88	75	63	62	49	392
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	1	10	13	17	13	22	22	97
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	116	148	139	115	121	118	757

Sumber: Kantor Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Murid SMP Swasta menurut Kelas Tahun 2013

No.	D e s a	Jlh. Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kel III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	
06.	Tinokkah	1	9	0	17	5	12	0	
07.	Nagur Pane	2	24	22	19	18	24	18	
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-	-	
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-	-	-	
16.	Gunung Monako	1	36	40	18	23	23	32	
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		4	69	62	54	46	59	50	

Sumber: Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Murid SMU menurut Kelas Tahun 2013

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	Nagur Pane	1	15	7	13	5	24	5	69
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	74	20	67	94	82	90	427
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	89	27	80	99	105	95	496

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Murid SMK menurut Kelas Tahun 2013

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I	Kelas II		Kelas III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	Nagur Pane	2	44	14	20	42	54	16	190
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	90	18	70	16	58	18	270
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Alas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	134	32	90	58	112	34	460

Sumber: Kantor Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.9 Jumlah Sekolah, Gedung dan Tenaga Guru Madrasah Tsanawiyah
Tahun 2013

No.	D e s a	Sekolah	Gedung	Jumlah Guru		Jumlah
				LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	1	1	9	17	26
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	1	3	11	14
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	1	7	9	16
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-
Jumlah		3	3	19	37	56

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.10 Jumlah Sekolah, Murid Madrasah Tsanawiyah menurut Kelas Tahun 2013

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)		(6)		(7)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	1	53	55	51	61	50	66	336
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	22	25	20	22	17	21	127
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	11	21	13	19	16	18	98
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	86	101	84	102	83	105	561

Sumber Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sipispis

Tabel 4.11 Jumlah Sekolah, Murid Madrasah Aliyah menurut Kelas Tahun 2013

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jlh
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	
06.	Tinokkah	1	30	26	10	28	22	31	
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-	-	-	
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-	-	
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Buluh Duri	1	-	-	-	-	-	-	
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		1	15	15	22	18	17	23	

Sumber: Madrasah Aliyah Kec Sipispis

Tabel 4.12 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Jenisnya Tahun 2013

No.	D e s a	RS	Puskes mas	Pustu	Poskes des	BKIA	Posyan du
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	3
02.	Mariah Nagur	-	-	1	-	-	3
03.	Parlambean	-	-	-	1	-	2
04.	Bartong	-	-	-	1	-	3
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	2
06.	Tinokkah	-	-	1	-	-	4
07.	Nagur Pane	-	-	-	1	-	3
08.	Baja Dolok	-	-	1	-	-	3
09.	Pispis	-	-	-	-	-	3
10.	Marubun	-	-	1	-	-	3
11.	Serbananti	-	1	-	-	-	3
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	2
13.	Silau Padang	-	-	-	1	-	2
14.	Marjanji	-	-	1	-	-	4
15.	Buluh Duri	-	-	-	1	-	5
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	3
17.	Damak Urat	-	-	1	-	-	4
18.	Simalas	-	-	-	1	-	3
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	3
20.	Gunung Pane	-	-	-	1	-	3
Jumlah		-	1	6	7	-	61

Sumber: Kantor Desa Se-Kec. Sipispis

Tabel 4.13 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Dokter Praktek	Dokter Gigi	Bidan/ Perawat	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	-	-	2	1
02.	Mariah Nagur	-	-	1	-
03.	Parlambean	-	-	-	1
04.	Bartong	-	-	5	-
05.	Nagaraja	-	-	3	1
06.	Tinokkah	-	-	5	4
07.	Nagur Pane	-	-	5	-
08.	Baja Dolok	-	-	4	3
09.	Pispis	-	-	3	2
10.	Marubun	-	-	7	-
11.	Serbananti	-	-	5	1
12.	Sipispis	-	-	4	1
13.	Silau Padang	-	-	3	1
14.	Marjanji	1	-	8	2
15.	Buluh Duri	-	-	6	2
16.	Gunung Monako	-	-	3	1
17.	Damak Urat	-	-	5	-
18.	Simalas	-	-	1	1
19.	Sibarau	-	-	1	1
20.	Gunung Pane	-	-	2	1
Jumlah		1	-	73	23

Sumber: Kantor Desa Se-Kec. Sipispis

Tabel 4.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi Tahun 2013

No.	D e s a	Jumlah PUS	Jenis Kontrasepsi		
			IUD	PIL	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	229	2	22	7
02.	Mariah Nagur	199	5	22	4
03.	Parlambean	117	3	25	6
04.	Bartong	160	3	25	8
05.	Nagaraja	147	0	10	0
06.	Tinokkah	326	2	58	9
07.	Nagur Pane	204	8	73	4
08.	Baja Dolok	184	3	34	6
09.	Pispis	112	1	11	2
10.	Marubun	238	2	45	12
11.	Serbananti	297	3	61	3
12.	Sipispis	197	3	33	6
13.	Silau Padang	188	2	33	4
14.	Marjanji	586	2	90	12
15.	Buluh Duri	434	19	68	12
16.	Gunung Monako	161	13	22	9
17.	Damak Urat	415	0	56	21
18.	Simalas	397	0	72	7
19.	Sibarau	95	7	14	6
20.	Gunung Pane	191	4	37	5
Jumlah		4.859	82	811	143

Sumber: PPLB Kantor Camat Sipispis

Tabel 4.14 Lanjutan

No.	D e s a	Jenis Kontrasepsi			Jumlah
		Suntik	Mov/Mow	Implan	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	55	12	72	170
02.	Mariah Nagur	70	10	35	146
03.	Parlambean	53	1	1	89
04.	Bartong	74	6	3	119
05.	Nagaraja	66	12	18	106
06.	Tinokkah	145	15	12	241
07.	Nagur Pane	53	10	5	153
08.	Baja Dolok	72	6	14	135
09.	Pispis	63	4	2	83
10.	Marubun	96	15	4	174
11.	Serbananti	98	19	20	204
12.	Sipispis	80	10	12	114
13.	Silau Padang	82	8	7	136
14.	Marjanji	214	49	76	443
15.	Buluh Duri	173	28	17	317
16.	Gunung Monako	48	3	24	119
17.	Damak Urat	182	6	32	297
18.	Simalas	169	27	21	296
19.	Sibarau	36	6	3	72
20.	Gunung Pane	84	5	4	140
Jumlah		1.913	195	382	3.584

Sumber: PPLKB Kantor Camat Sipispis

Tabel 4.15 Jumlah Penderita Cacat, Usia Jompo menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Cacat		Tuna Netra	Tuna Rungu	Usia Jompo	Jumlah
		Tubuh	Mental				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	1	-	-	1	47	49
02.	Mariah Nagur	-	-	1	4	106	111
03.	Parlambean	-	-	-	1	17	18
04.	Bartong	4	2	-	2	120	128
05.	Nagaraja	1	-	-	1	50	52
06.	Tinokkah	4	3	-	3	229	240
07.	Nagur Pane	1	2	1	-	148	152
08.	Baja Dolok	-	-	1	1	153	155
09.	Pispis	2	-	1	1	58	61
10.	Marubun	1	2	1	1	180	185
11.	Serbananti	-	2	1	2	142	147
12.	Sipispis	3	-	-	3	69	77
13.	Silau Padang	2	-	-	-	162	164
14.	Marjanji	1	-	1	2	203	207
15.	Buluh Duri	3	-	1	3	283	290
16.	Gunung Monako	1	1	-	1	53	56
17.	Damak Urat	1	-	3	1	224	228
18.	Simalas	-	1	-	1	149	151
19.	Sibarau	-	-	-	-	59	59
20.	Gunung Pane	-	-	-	1	101	102
Jumlah		25	15	11	24	2.553	2.628

Sumber: Kantor Kepala Desa Kec Sipispis

Tabel . 4.16 Jumlah Karang Taruna dan Anggotanya menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Karang Taruna	
		Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rimbun	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-
03.	Parlambean	-	-
04.	Bartong	1	20
05.	Nagaraja	1	40
06.	Tinokkah	1	25
07.	Nagur Pane	1	40
08.	Baja Dolok	-	-
09.	Pispis	-	-
10.	Marubun	-	-
11.	Serbananti	-	-
12.	Sipispis	1	40
13.	Silau Padang	-	-
14.	Marjanji	1	18
15.	Buluh Duri	1	40
16.	Gunung Monako	1	40
17.	Damak Urat	-	-
18.	Simalas	-	-
19.	Sibarau	-	-
20.	Gunung Pane	1	50
Jumlah		9	313

Sumber: Kantor Kepala Desa Kec Sipispis

Tabel . 4.17 Jumlah TV Umum dan TV Pribadi menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Jumlah TV		Jumlah
		Umum	Pribadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	300	300
02.	Mariah Nagur	-	215	215
03.	Parlambean	-	150	150
04.	Bartong	-	220	220
05.	Nagaraja	-	238	238
06.	Tinokkah	-	696	696
07.	Nagur Pane	-	290	290
08.	Baja Dolok	-	250	250
09.	Pispis	-	180	180
10.	Marubun	-	320	320
11.	Serbananti	-	318	318
12.	Sipispis	-	301	301
13.	Silau Padang	-	298	298
14.	Marjanji	-	900	900
15.	Buluh Duri	-	845	845
16.	Gunung Monako	-	302	302
17.	Damak Urat	-	687	687
18.	Simalas	-	600	600
19.	Sibarau	-	100	100
20.	Gunung Pane	-	298	298
Jumlah		-	7.563	7.563

Sumber: KantorKepala Desa Kec Sipispis

Tabel . 4.18 Jumlah Tempat Ibadah menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2013

No.	D e s a	Mesjid	Moshollah	Gereja	Kuil	Kelen Teng	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	1	3	4	-	-	8
02.	Mariah Nagur	1	1	4	-	-	6
03.	Parlambean	1	2	-	-	-	3
04.	Bartong	1	2	3	-	-	6
05.	Nagaraja	1	2	4	-	-	7
06.	Tinokkah	4	1	6	-	-	11
07.	Nagur Pane	1	2	1	-	-	4
08.	Baja Dolok	6	-	-	-	-	6
09.	Pispis	3	2	-	-	-	6
10.	Marubun	6	1	2	-	-	9
11.	Serbananti	3	-	1	-	-	4
12.	Sipispis	4	2	1	-	-	7
13.	Silau Padang	3	2	-	-	-	5
14.	Marjanji	12	-	4	-	-	16
15.	Buluh Duri	4	1	1	-	-	6
16.	Gunung Monako	3	1	3	-	-	7
17.	Damak Urat	7	4	4	-	-	15
18.	Simalas	6	3	-	-	-	9
19.	Sibarau	3	1	-	-	-	4
20.	Gunung Pane	4	-	-	-	-	4
Jumlah		69	30	39	-	-	138

Sumber: Kepala Desa sekecamatan Sipispis

Tabel . 4.19 Jumlah Khotib, Imam, dan Mubaligh menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Khotib	Imam	Mubaligh	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	2	3	1	6
02.	Mariah Nagur	1	1	1	3
03.	Parlambean	2	5	1	8
04.	Bartong	1	1	1	3
05.	Nagaraja	2	4	-	6
06.	Tinokkah	7	2	1	10
07.	Nagur Pane	3	3	1	7
08.	Baja Dolok	3	3	1	7
09.	Pispis	4	9	1	14
10.	Marubun	4	4	1	9
11.	Serbananti	3	5	2	10
12.	Sipispis	2	4	-	6
13.	Silau Padang	4	3	-	7
14.	Marjanji	6	7	1	14
15.	Buluh Duri	4	4	9	17
16.	Gunung Monako	5	2	1	8
17.	Damak Urat	4	3	-	7
18.	Simalas	4	4	-	8
19.	Sibarau	3	3	-	6
20.	Gunung Pane	7	4	1	12
Jumlah		71	74	23	168

Sumber: Kantor KUA Kecamatan Sipispis

Tabel . 4.20 Jumlah Nikah, Cerai, Rujuk dan Talak menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Nikah/ Kawin	Cerai	Rujuk	Talak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	10	-	-	-
02.	Mariah Nagur	6	-	-	-
03.	Parlambean	4	-	-	-
04.	Bartong	13	-	-	-
05.	Nagaraja	7	-	-	-
06.	Tinokkah	14	-	-	-
07.	Nagur Pane	8	2	-	-
08.	Baja Dolok	24	-	-	-
09.	Pispis	29	-	-	-
10.	Marubun	18	-	-	-
11.	Serbananti	24	1	-	-
12.	Sipispis	62	-	-	-
13.	Silau Padang	8	-	-	-
14.	Marjanji	57	-	-	-
15.	Buluh Duri	42	-	-	-
16.	Gunung Monako	10	1	-	-
17.	Damak Urat	30	-	-	-
18.	Simalas	34	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	16	-	-	-
Jumlah		416	4	-	-

Sumber: Kantor KUA Kec: Sipispis

Bab 5

Pertanian

Bab 5. Pertanian

Sektor pertanian di Kecamatan Sipispis kurang menonjol, hal ini terlihat dari penggunaan lahan tanah yang sebagian kecil digunakan untuk lahan sawah atau sebesar : 1,24 persen. Hanya 2 desa yang lahanya ditanami padi sawah yaitu Desa Naga Raja dan Desa Tinokah rata rata menghasilkan padi sebanyak 80 Kw perhektarnya, sedangkan Desa Simalas sejak tahun 2011 lahan sawahnya tidak menghasilkan produksi padi lagi ,karna sudah alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian kelapa sawit.

Tabel . 5.1 Penggunaan Tanah di Kecamatan Sipispis Tahun 2013 (Ha)

No.	D e s a	Penggunaan Lahan (Ha)				Jumlah
		Perumahan	Sawah	Darat	Kebun/ Tegal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	10	-	690	-	700
02.	Mariah Nagur	24	-	695	-	719
03.	Parlambean	10	-	450	-	460
04.	Bartong	39	-	650	-	689
05.	Nagaraja	50	20	1084	-	1154
06.	Tinokkah	100	164	457	-	721
07.	Nagur Pane	100	-	1120	-	1220
08.	Baja Dolok	184	-	630	-	814
09.	Pispis	35	-	875	-	910
10.	Marubun	28	-	672	-	700
11.	Serbananti	16	-	257	-	273
12.	Sipispis	32	-	1499	-	1531
13.	Silau Padang	47	-	853	-	900
14.	Marjanji	32	-	634	-	698
15.	Buluh Duri	105	-	1.861	-	1.966
16.	Gunung Monako	20	-	1.180	-	1200
17.	Damak Urat	156	-	314	-	470
18.	Simalas	22	-	587	-	793
19.	Sibarau	510	-	1490	-	2000
20.	Gunung Pane	200	-	1.200	-	1.400
Jumlah		1720	184	17.198	-	19.102

Sumber: Kantor Camat Sipispis

Tabel . 5.2 Luas Tanaman Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat Tahun 2013 (Ha)

No.	D e s a	Perk. Besar PTPN 3	Perkebunan Rakyat		
			Karet	Kelapa Sawit	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	-	248	154	1
02.	Mariah Nagur	-	392	237	1
03.	Parlambean	1.295	-	-	-
04.	Bartong	-	357	216	2
05.	Nagaraja	-	300	123	2
06.	Tinokkah	-	419	248	1
07.	Nagur Pane	1.168	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	381	227	1
09.	Pispis	-	407	244	2
10.	Marubun	-	296	179	2
11.	Serbananti	-	326	193	2
12.	Sipispis	-	353	210	2
13.	Silau Padang	-	395	233	1
14.	Marjanji	-	250	148	1
15.	Buluh Duri	1.707	-	-	-
16.	Gunung Monako	2.167	492	-	-
17.	Damak Urat	-	412	248	8
18.	Simalas	-	333	174	7
19.	Sibarau	1.151	-	-	-
20.	Gunung Pane	1.824	-	-	-
Jumlah		9.312	5.361	2.834	33

-) Data tidak tersedia

Sumber: Kantor Camat Sipispis

Tabel 5.3 Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2013

No.	D e s a	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Sapi Perah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	49	-	-	-	49
02.	Mariah Nagur	54	-	-	-	54
03.	Parlambean	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	59	-	-	-	59
06.	Tinokkah	141	-	-	-	141
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	77	-	-	-	77
09.	Pispis	93	-	-	-	93
10.	Marubun	141	-	-	-	141
11.	Serbananti	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	972	-	-	-	972
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-
16.	Gunung onako	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-
18.	Simalas	978	27	-	-	1005
19.	Sibarau	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	497	-	-	-	-
Jumlah		3.061	27	-	-	3.088

Sumber : Dinas Peternakan kab Serdang Bedagai

Tabel 5.4 Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2013

No.	Desa	Kambing	Domba	Babi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
01.	Rimbun	25	50	40	115
02.	Mariah Nagur	30	25	35	90
03.	Parlambean	105	100	-	205
04.	Bartong	-	-	-	-
05.	Nagaraja	20	20	30	70
06.	Tinokkah	95	-	200	295
07.	Nagur Pane	110	-	-	110
08.	Baja Dolok	140	35	-	175
09.	Pispis	85	20	-	105
10.	Marubun	50	35	-	85
11.	Serbananti	-	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-
14.	Marjanji	230	35	-	265
15.	Buluh Duri	-	-	-	-
16.	Gunung	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-
18.	Simalas	210	150	150	510
19.	Sibarau	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	140	-	-	-
Jumlah		1.240	470	445	2.025

Sumber : Dinas Peternakan kab Serdang Bedagai

Tabel 5.5 Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2013

No.	D e s a	Ayam Buras/Kamp ung	Ayam Potong	Itik Serati	Itik Manila/ Entok	Angsa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	250	3000	60	-	-	3310
02.	Mariah Nagur	250	-	30	-	-	280
03.	Parlambean	280	-	-	-	-	280
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	400	800	40	-	-	1240
06.	Tinokkah	450	5000	50	-	-	1500
07.	Nagur Pane	500	-	30	-	-	530
08.	Baja Dolok	50	5000	85	-	-	5135
09.	Pispis	360	3000	30	-	-	3390
10.	Marubun	1750	8000	50	-	-	9800
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	2.025	5000	50	-	-	7075
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-	-
16.	Gunung	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	1450	6000	100	-	-	7550
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	300	-	40	-	-	340
Jumlah		8065	35800	565	-	-	44430

Sumber : Dinas Peternakan kab Serdang Bedagai

Tabel . 5.6 Luas Panen, Jumlah Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Desa Tahun 2013

No.	Desa	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Kw)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-
05.	Nagaraja	40	3.200	80
06.	Tinokkah	328	26.240	80
07.	Nagur Pane	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-
15.	Buluh Duri	-	-	-
16.	Gunung Monako	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-
Jumlah		368	29.440	80

Sumber: Kantor Camat Sipispis

Bab 6

Perdagangan

Bab 6 Perdagangan

Dilihat dari sektor perdagangan di Kecamatan Sipispis terdapat 137 kedai kopi dan 32 kedai nasi. Kedai kopi terbanyak ada di desa Maria Nagur sebanyak 16 kedai kopi dan Desa Damak Urat sebanyak 14 kedai kopi, sedangkan jumlah tukang cukur sebanyak 36, tukang jahit sebanyak 50, tukang foto sebanyak 13 dan Salon sebanyak 16.

Tabel . 6.1 Jumlah Usaha Kedai Kopi, Kedai Nasi menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Kedai Kopi	Kedai Nasi
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rimbun	6	1
02.	Mariah Nagur	16	-
03.	Parlambean	1	-
04.	Bartong	5	-
05.	Nagaraja	8	3
06.	Tinokkah	9	5
07.	Nagur Pane	2	2
08.	Baja Dolok	5	-
09.	Pispis	4	-
10.	Marubun	8	3
11.	Serbananti	7	2
12.	Sipispis	9	4
13.	Silau Padang	10	2
14.	Marjanji	11	4
15.	Buluh Duri	12	3
16.	Gunung Monako	6	1
17.	Damak Urat	14	1
18.	Simalas	12	1
19.	Sibarau	2	-
20.	Gunung pane	5	-
Jumlah		137	32

Sumber: Kepala Desa Kec : Sipispis

Tabel . 6.2

Jumlah Pekerja Jasa Perorangan di Kecamatan Sipispis
Tahun 2013

No.	Desa	Tukang				Jumlah
		Cukur	Jahit	Foto	Salon	
(1)	(2)	(3)	(4)			(6)
01.	Rimbun	2	2	-	-	4
02.	Mariah Nagur	-	-	1	-	1
03.	Parlambean	-	4	-	-	4
04.	Bartong	1	1	-	1	3
05.	Nagaraja	-	3	-	1	4
06.	Tinokkah	2	2	2	1	7
07.	Nagur Pane	1	1	1	2	5
08.	Baja Dolok	1	3	1	-	4
09.	Pispis	1	-	-	-	1
10.	Marubun	2	5	-	2	9
11.	Serbananti	3	2	1	1	7
12.	Sipispis	2	2	1	-	5
13.	Silau Padang	2	2	-	-	4
14.	Marjanji	7	6	2	1	16
15.	Buluh Duri	2	3	1	2	8
16.	Gunung Monako	4	4	1	3	12
17.	Damak Urat	1	4	1	-	5
18.	Simalas	3	3	1	2	9
19.	Sibarau	-	1	-	-	1
20.	Gunung Pane	2	2	-	-	4
Jumlah		36	50	13	16	115

Sumber: Kepala Desa Kec Sipispis

Lampiran

<http://serdangbedagong.go.id>

Lampiran

Lampiran 1. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Sistem Metrik

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Ukuran Panjang			
1000	Meter	Kilometer	Km
100	Meter	Hektometer	Hm
10	Meter	Dekameter	Dam
1	Meter	Meter	M
0.1	Meter	Desimeter	Dm
0.01	Meter	Sentimeter	Cm
0.001	Meter	Milimeter	Mm
0.0001	Meter	Mkron	μ
B. Ukuran Luas			
1 000 000	Meter Persegi	Kilometer Persegi	km ²
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm ² (Ha)
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam ² (a)
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M ²
0.01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm ²
0.0001	Meter Persegi	Sentimeter Persegi	Cm ²
0.000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm ²

Lampiran 1. Lanjutan

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Ukuran Volume			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter	Meter Kubik	m ³ / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter	Hektoliter	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter	Dekaliter	dl
0.001	Meter Kubik atau 1 liter	Desimeter Kubik (liter)	dm ³ / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter	Desiliter	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter	Sentiliter	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter	Mililiter atau Sentimeter Kubik	ml / cm ³
0.00001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter	Milimeter Kubik	mm ³
D. Timbangan			
1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0.1	Kilogram	Hektogram	Hg
0.01	Kilogram	Dekagram	Dag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desimgram	Dg
0.01	Gram	Sentigram	Cg
0.001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

Lampiran 2. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Termasuk Jenis Lain

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)		(2)		
A. Ukuran Panjang	1 km	= 0.62137	Mile	
	1 M	= 0.00497	Furlog	
	Inggris dan Amerika	1 M	= 1.0936	Yard
		1 M	= 3.2808	Feet
		1 M	= 39.37	Inches
		1 km	= 0.135	George Mile
		1 km	= 0.541	Sea Mile
	Indonesia	1 km	= 0.6636	Java Paal
		1 M	= 0.2624	Rijnl Reode
		1 M	= 1.4539	Amst. El
		1 Sq	= 0.3861	Sq Mile
B. Ukuran Luas	1 Ha	= 2.4711	Acres	
	1 Sq m	= 1.19536	Yard	
	Inggris dan Amerika	1 Sq m	= 10.76365	Sq Feet
		1 Sq cm	= 0.15498	Sq Inches
	Indonesia	1 Sq km	= 140.9147	Bahu
		1 Sq km	= 70.45735	Sq Rijnl Reode
		1 Cu m	= 0.353	Reg ton
	C. Ukuran Isa	1 Cu	= 1.30794	Cu Yard
		1 Cu	= 6.2897	Barrel
		1 Cu	= 27.497	Imp. Bushel
Inggris dan Amerika		1 Cu	= 27.377	US Bushel
		1 Cu	= 35.31338	Cup Feet
Indonesia		1 Liter	= 0.2199	Imp. Gallon
		1 Liter	= 0.2645	US Gallon
		1 Liter	= 0.1166	Gantang

Lampiran 2. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)	(2)		
D. Timbangan	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b
			= 10116.05 kg
	1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika	1 Hundredweight (cwt)		= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)		= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)		= 453.60 kg
	16 Ounces av (7000 grains)		
	1 Ounces avoirdupois (oz)		= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)		= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny		= 11035.00 g
	Weights/dwt 480 grains)		
	1 grain		= 0.0648 g
	1 Singapore Koyang (str 40 pcl)		= 2419.20 kg
	1 Staits picol		= 60.48 kg



Indonesia	1 Koyang Surabaya (30 Picol)	= 1852839.00 kg
	1 Koyang Semarang (28 Picol)	= 1729316.00 kg
	1 Koyang Jakarta (27 Picol)	= 1667555.00 kg
	1 Picol (100 caty = 125 Amst)	
	Pound (13 616 Lb)	
	1 Caty	= 617613.00 kg
	1 Amst pound (16 amst ounce	= 491.10 kg
	= 32 lood)	
	1 Thail Opium (10 tji = 100	= 38.601 g
	mata/timbangan/hoon)	
	1 Thail Golg = 2 Real = 8 Suku	
	(61 tail = 48 Wang)	

Lampiran 2. Lanjutan

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain	
(1)		(2)	
Inggris Amerika	dan 1 Carat (Diamond)	= 0,205 g	
	1 Mtr Toon	= 0,98421 long ton	
	1 Mtr Toon	= 110231 short ton	
	1 q	= 1968 cwt	
	1 q	= 22046 centals	
	1 kg	= 22046 lb	
	1 kg	= 352734 oz	
	1 g	= 26792 pound troy	
	1 kg	= 321507 oz troy	
Indonesia	1 g	= 154223 grains	
	1 g	= 165334 Str Picol	
	1 kg	= 16191 Catty	
	1 kg	= 20239 Amst pound	
	1 kg	= 259061 Thail (Opium)	
	1 kg	= 814887 Thail (Gold)	
	1 kg	= 18780488 Carad (Diamond)	

Lampiran 3.

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
 - c. Bahwa Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 1960 tentang Statistik pada saat ini

tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.

- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c diatas dipandang perlu untuk membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I

KETENTUAN

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri dari unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebaran data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

7. statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah,

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
 - a) Sensus
 - b) Survei
 - c) Kompilasi produk administrasi, dan

- d) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi
 - c. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberikan sinopsis kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah responden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberikan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumpulkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dalam Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasa penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, aau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi oyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memebrikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang Statistik kepada Badan.

- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan:

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara

paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35, pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, atau undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1996
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO



Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum

Dan Peundang-Undangan'

Ttd

Lambeck V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

Biro PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Kepegawaian

Dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

KEPALA BPS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Ttd

Dra. Enny Nuryani Nasution

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh BPS Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, serta era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun

masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggaraan kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri dari Statistik dasar, yang diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif. Undang-undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Jln. Negara Medan – Tebing Tinggi Kompleks Instansi Vertikal – Sei Rampah 20695
Telp. : (0621) 441805; Fax : (0621) 441806;
Email : bps1218@bps.go.id
Homepage : <http://serdangbedagaikab.bps.go.id>